

BAB 1 PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan wilayah yang memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah dan beragam. Keberagaman yang melimpah meliputi tumbuhan yang dapat ditemui di Indonesia seperti tanaman teh yang dapat tumbuh subur di Indonesia salah satunya di Jawa Barat yang menunjukkan produktivitas tanaman teh mengalami peningkatan selama 5 tahun terakhir (*Open data Jawa Barat, 2019*). Teh termasuk tanaman yang dapat dikonsumsi, karena daun teh ini memiliki banyak manfaat seperti dikonsumsi sebagai minuman, namun disisi lain teh memiliki potensi untuk dijadikan pewarna alami pada tekstil, karena zat tanin pada hampir semua jenis tumbuhan hijau di seluruh dunia baik tumbuhan tingkat tinggi maupun tingkat rendah. Tumbuhan tingkat tinggi adalah tumbuhan yang memiliki akar, batang dan daun sejati sedangkan tumbuhan tingkat rendah tidak memiliki akar, batang serta daun sejati, sehingga mengandung kadar dan kualitas pigmen warna (Nofita & Dewangga, 2021). Berdasarkan wawancara dengan Bapak Ricky selaku penanggung jawab lapangan pada perkebunan Teh Nusantara VII Kebun Gedeh/Tanawatte Sukamulya Cugenang Cianjur Jawa Barat pada tanggal 17 April 2023, dijelaskan bahwa daun teh tua yang sudah tidak dapat diproduksi menjadi minuman menjadi sisa dan tidak dimanfaatkan kembali.

Pada perkembangan daun teh tidak hanya terbatas untuk minuman melainkan dapat dimanfaatkan sebagai pewarna alami pada tekstil. Daun teh memiliki kandungan zat tanin yang tinggi dan berpotensi untuk dijadikan sebagai pewarna alami karena dapat menghasilkan warna coklat pekat, dan pada penelitian ini pewarna alami daun teh yang dijadikan pasta dengan menggunakan pengental organik dan diaplikasikan dengan menggunakan teknik sablon, akan tetapi dalam pengaplikasiannya tidak terbatas pada teknik sablon melainkan dapat di terapkan pada teknik cetak lainnya (Syamsi & Hendrawan, 2021). Selain itu, menurut wawancara dengan Nidiya Kusmaya (2023) menjelaskan bahwa material alam dapat berpotensi dilakukan dengan dua cara yaitu *lake pigment* dan penambahan zat pengental organik untuk menghasilkan *pigment* dari tanaman yang lebih optimal, dan dapat diaplikasikan dengan teknik sablon, teknik lukis serta teknik cap.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti melihat potensi pewarna alami daun teh untuk dikembangkan berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya. Ekstarksi pewarna alami daun teh diolah menjadi pasta dan diaplikasikan dengan teknik *block printing* pada tekstil. Selain itu, perlu adanya pembuktian untuk mendapatkan formula yang tepat untuk penambahan pengental seperti dengan zat pengental organik atau dengan *lake pigment*. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat merumuskan tekstur pada kekentalan pasta menggunakan daun teh dengan teknik *block printing* dengan hasil lembaran kain sebagai produk tekstil.

I.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya potensi daun teh yang dapat dijadikan sebagai pewarna alami pasta.
2. Adanya potensi pasta pewarna alami daun teh dengan teknik *block printing*.
3. Adanya potensi penerapan teknik *block printing* pada tekstil untuk menghasilkan motif.

I.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana cara menghasilkan daun teh untuk dijadikan sebagai pewarna alami pasta ?
2. Bagaimana menentukan formula pasta pewarna alami daun teh dengan teknik *block printing* ?
3. Bagaimana menghasilkan motif pada tekstil dengan teknik *block printing* ?

I.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Menggunakan daun teh sebagai pasta pewarna alami.
2. Material *block printing* dengan bahan dasar kayu, tekstil yang digunakan yaitu kain linen, pengental organik yang digunakan adalah alginat, tepung

tapioka, CMC, *xhantam gum* dan menggunakan mordan lemon, tawas, tunjung dan kapur.

3. Melakukan eksplorasi dengan metode *lake pigment* dan penambahan zat pengental organik.

I.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengembangkan potensi daun teh sebagai pasta pewarna alam.
2. Untuk menentukan formula pasta yang optimal dengan teknik *block printing*.
3. Untuk menghasilkan motif yang optimal pada tekstil dengan teknik *block printing*.

I.6 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian terdapat dalam penelitian ini adalah :

1. Menciptakan pasta pewarna alami daun teh.
2. Menentukan formula pasta yang paling optimal dengan teknik *block printing*.
3. Mendapatkan motif pada tekstil dengan teknik *block printing*.

I.7 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif, dalam hal ini terdapat data studi literatur dan wawancara serta observasi dan eksplorasi dalam mengolah pewarna alami daun teh dengan teknik *block printing*. Terdapat beberapa metode dalam pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Literatur, mengumpulkan data penunjang sebagai bahan penelitian mengenai pewarna alami teh, pembuatan formula dan teknik *block printing* melalui jurnal, buku, makalah dan *e-proceeding*. Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Lutfi Syamsi & Hendrawam, n.d.. 2021) dengan judul “Penerapan Pewarna alami Teh Menggunakan Teknik Sablon”.
2. Wawancara, dalam melaksanakan wawancara dengan narasumber yaitu Bapak Mochammad Sigit Ramadhan S.Pd., M.Sn mengenai teknik *block printing* secara langsung pada tanggal 5 April 2023, dan wawancara dengan Nidiya Kusmaya *owner* dari *brand* Rekalagam secara langsung pada tanggal

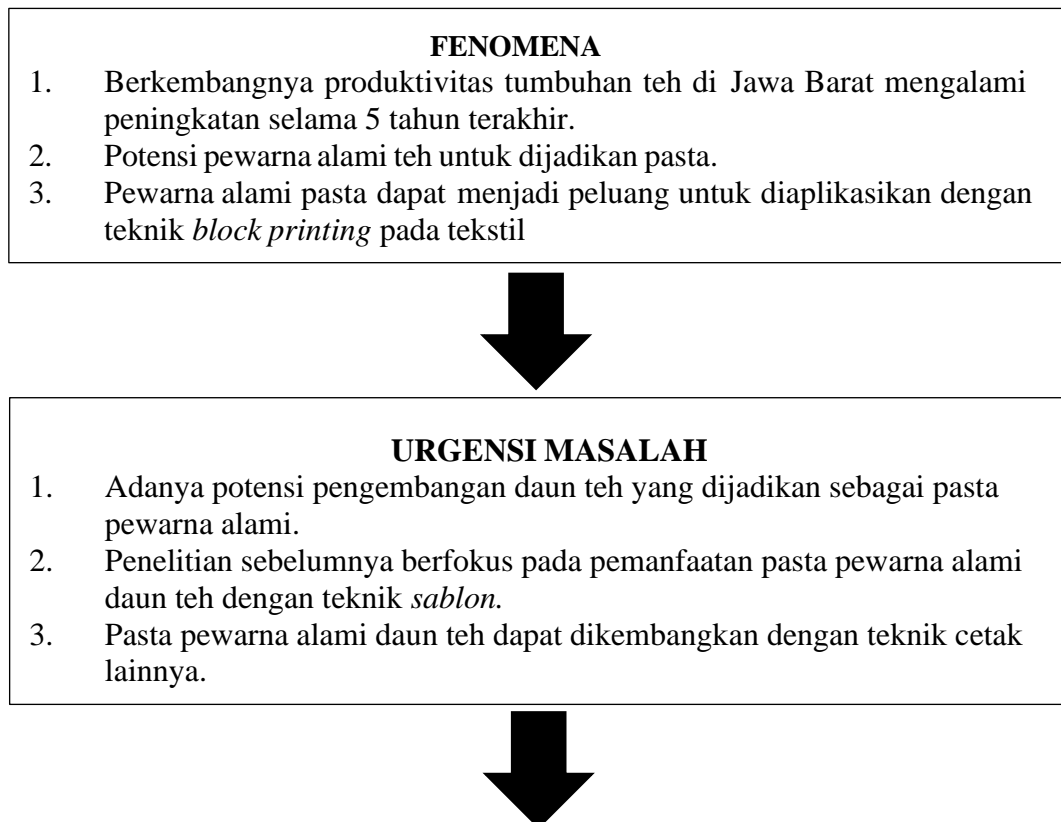
24 Mei 2023.

3. Observasi, kegiatan ini mengumpulkan data dengan cara mengamati baik secara langsung ataupun tidak langsung, seperti mengunjungi pabrik perkebunan teh dan pembuatan *block printing*.
4. Eksplorasi, pada kegiatan ini eksplorasi dilakukan untuk memilih dan menentukan jenis mordant yang akan digunakan dalam pembuatan formula zat pewarna alami teh untuk teknik *block printing*.

I.8 Kerangka Penelitian

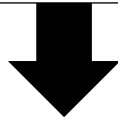
Berikut merupakan kerangka penelitian yang menjadi konsep pada penelitian yang saling bersinggungan, sebagai berikut :

Tabel I.1 Tabel Kerangka Penelitian



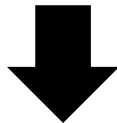
**METODE PENELITIAN
KUALITATIF**

1. Studi literatur : Dalam penelitian ini penulis menggunakan studi literatur melalui jurnal, buku, makalah dan *e-proceeding*.
2. Wawancara : Pada wawancara mengumpulkan data dari narasumber yang berkaitan.
3. Observasi : Mengamati secara langsung dan tidak langsung.
4. Eksplorasi : Memilih dan menentukan jenis mordant yang akan digunakan dalam pembuatan formula zat pewarna alami teh untuk teknik *block printing*.



ANALISIS PERANCANGAN

EKSPLORASI AWAL	EKSPLORASI LANJUTAN	EKSPLORASI AKHIR
Eksplorasi pewarna alam daun teh dengan cara <i>lake pigment</i> dan penambahan zat pengental organik	Eksplorasi penerapan pasta pewarna alami daun teh dengan motif/visual pada teknik <i>block printing</i>	Pembuatan motif stilasi dan komposisi motif repetisi



1. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif, dengan metode studi literatur, wawancara, observasi dan eksplorasi.
2. Pemanfaatan pasta pewarna alami dengan menggunakan daun teh dan menggunakan teknik *block printing*.
3. Pengaplikasian teknik *block printing* pada media kain linen 100%.

I.9 Sistematika Penelitian

Sistematika penulisan laporan hasil penelitian ini tersusun ke dalam empat bagian utama, diantaranya adalah :

BAB I Pendahuluan

Pada Bab ini berisi latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian serta sistematika penulisan hasil penelitian.

BAB II Studi Literatur

Pada Studi literatur menguraikan pemikiran berdasarkan teori-teori yang relevan. Yang dapat digunakan selama penelitian sebagai landasan proses perancangan.

BAB III Proses Perancangan

Bab ini menjelaskan konsep perancangan, proses kerja yang dilakukan eksplorasi dan perancangan produk akhir.

BAB IV Konsep dan Hasil Perancangan

Bab ini menjelaskan konsep perancangan dan proses produksi produk akhir.

BAB V Kesimpulan

Menyimpulkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan.